

Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Program Pelatihan Keychain Berbasis Daur Ulang Di Yayasan Mizan Amanah Krukut

Afipah Apriliana¹, Alfiola Deswinta Zahra², Dianti Juliana Salsabilah³

¹²³ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Correspondent Email : afipah.a10@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/07/01; Revised: 2024/08/11; Accepted: 2024/09/19

Abstract

This activity aims to develop children's creativity through a training program that teaches them to make keychains using recycled materials at Yayasan Mizan Amanah Krukut. The program is designed as an educational and participatory activity, using old materials to stimulate imagination, fine motor skills, and environmental awareness in children. The method used is action research with both qualitative and quantitative approaches, through observation, practical assistance, and evaluation of the participants' work. The training is carried out step by step, starting with introducing the materials, designing the artwork, and then the actual making of the keychains. The results of this activity show an increase in children's creativity, shown through their courage in expressing ideas, variety in their artwork designs, and improved confidence. The program also raises children's awareness about creative use of waste. Therefore, the training in making keychains based on recycling has proven to be an effective creative learning medium that is both educational and sustainable.

Keywords

Children's Creativity, Keychain Training, Recycling, Creative Learning, Community Service



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Kreativitas anak-anak sangat penting bagi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Ini membantu mereka berpikir kritis, membayangkan ide-ide baru, dan memecahkan masalah. Melalui kreativitas, anak-anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka secara bebas, yang juga membantu membangun kepercayaan diri mereka. Namun, di banyak lingkungan pembelajaran informal, tidak ada cukup kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan tangan-on yang berarti. Hal ini membatasi potensi penuh dari kemampuan kreatif mereka. Salah satu cara efektif untuk mendorong kreativitas anak adalah dengan menggunakan bahan sehari-hari yang sederhana untuk kegiatan praktis.

Menggunakan barang daur ulang sebagai alat belajar tidak hanya membantu anak-anak berpikir kreatif dan menemukan ide-ide baru tetapi juga mengajarkan mereka pentingnya merawat lingkungan. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar bahwa limbah dapat diubah menjadi produk yang berguna dan indah, sekaligus meningkatkan keterampilan motorik dan imajinasi mereka. Mizan Amanah Krukut merupakan organisasi sosial yang mendukung perkembangan anak, namun tetap membutuhkan program pembelajaran yang kreatif dan berkelanjutan. Itulah sebabnya program pelatihan pembuatan gantungan kunci menggunakan bahan daur ulang dirancang sebagai alat pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *hand-on*, membangun rasa percaya diri, dan mendorong kesadaran lingkungan. Dengan cara ini, pelatihan pembuatan gantungan kunci menggunakan bahan daur ulang diharapkan menjadi alternatif yang efektif dan praktis untuk kegiatan belajar kreatif dalam organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain aksi partisipatif yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan sekaligus mengevaluasi perubahan yang terjadi pada subjek. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses dan reaksi anak-anak selama kegiatan, sementara pendekatan kuantitatif membantu mengamati pola kreativitas berdasarkan hasil kerja mereka. Subjek penelitian adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan pelatihan gantungan kunci berdasarkan daur ulang di Yayasan Mizan Amanah Krukut. Pemilihan peserta dilakukan melalui pengambilan sampel yang bertujuan, dengan kriteria inklusi adalah anak-anak yang hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Tidak ada kriteria pengecualian khusus, kecuali untuk anak-anak yang tidak sepenuhnya terlibat dalam kegiatan tersebut. Jumlah peserta disesuaikan sesuai dengan kapasitas yayasan dan ketersediaan bahan dan alat-alat pelatihan.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yang terhubung. Tahap pertama meliputi persiapan kegiatan, koordinasi dengan yayasan, serta penyediaan bahan dan alat berbasis daur ulang. Tahap kedua melibatkan implementasi, di mana penjelasan singkat diberikan, demonstrasi pembuatan gantungan kunci dilakukan, dan anak-anak berlatih di bawah bimbingan fasilitator. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan terhadap proses, partisipasi anak, dan produk yang dihasilkan. Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan kreativitas anak. Semua tahapan dilakukan secara partisipatif

untuk memastikan anak-anak dapat aktif terlibat dan merasa nyaman selama kegiatan berlangsung.

Variabel dalam studi ini adalah program pelatihan key ring berbasis daur ulang sebagai variabel independen dan kreativitas anak-anak sebagai variabel dependen. Kreativitas diukur menggunakan indikator seperti kemampuan untuk mengekspresikan ide, variasi dalam desain, kemandirian dalam bekerja, dan keberanian untuk memodifikasi bentuk. Variabel kontrol termasuk durasi pelatihan, jenis bahan yang digunakan, dan metode bantuan. Instrumen pengumpulan data termasuk lembar observasi, dokumentasi pekerjaan anak-anak, dan catatan lapangan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat partisipasi dan kreativitas anak selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti visual dari karya anak-anak, sementara catatan lapangan membantu memperkuat data kualitatif yang dikumpulkan.

Table 1. Indikator Penilaian Kreativitas Anak

No	Indikator Kreativitas	Deskripsi Penilaian
1	Ekspresi ide	Kemampuan menuangkan ide dalam desain
2	Variasi desain	Keberagaman bentuk dan hiasan keychain
3	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam proses pembuatan
4	Inovasi	Kemampuan memodifikasi bahan dan bentuk

tabel 1 berfungsi sebagai panduan untuk menilai kreativitas anak berdasarkan pengamatan dan hasil kerja mereka selama pelatihan.

Teknik Analisis Data dan Etika Penelitian

Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif dianalisis dengan melihat tren peningkatan kreativitas berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan. Penelitian ini mempertimbangkan aspek etika dengan mendapatkan izin dari yayasan sebelum kegiatan dimulai. Semua peserta berpartisipasi secara sukarela tanpa tekanan apa pun untuk bergabung. Selain itu, identitas anak-anak dirahasiakan, dan kegiatan dilakukan dengan fokus pada kenyamanan dan keselamatan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan output dari program pelatihan gantungan kunci berbasis daur ulang yang dilaksanakan di Yayasan Mizan Amanah Krukut. Temuan disajikan berdasarkan pengamatan terhadap partisipasi anak-anak, proses kreatif, dan produk-produk yang dihasilkan selama kegiatan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, dokumentasi hasil karya anak, dan catatan lapangan, sesuai dengan instrumen penelitian yang dijelaskan dalam bagian metodologi.

Pelaksanaan program pelatihan menunjukkan respons positif dari para peserta. Sebagian besar anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan, menunjukkan antusiasme saat mengenal bahan-bahan, dan mengikuti instruksi langkah demi langkah yang diberikan oleh pembimbing. Selama proses produksi, anak-anak berhasil mengubah bahan daur ulang menjadi gantungan kunci yang fungsional dengan berbagai bentuk, warna, dan elemen dekorasi. Variasi ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya meniru contoh, tetapi juga mampu mengembangkan ide kreatif mereka sendiri.

Berdasarkan indikator kreativitas, perbaikan terlihat pada beberapa aspek. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan untuk mengekspresikan ide melalui desain mereka, yang tercermin dalam keunikan setiap gantungan kunci yang dihasilkan. Variasi desain terlihat jelas melalui perbedaan bentuk, ornament, dan kombinasi warna. Selain itu, tingkat kemandirian yang lebih tinggi juga terlihat, karena banyak peserta dapat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan sedikit bantuan. Beberapa anak juga menunjukkan inovasi dengan memodifikasi bahan atau menggabungkan elemen di luar contoh awal yang diberikan.

Dari sudut pandang kualitatif, program pelatihan ini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri di antara para peserta. Anak-anak tampak lebih bersedia menjelaskan desain mereka dan berbagi ide dengan teman sebaya serta pembimbing. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran langsung tidak hanya mendukung hasil kreatif tetapi juga mendorong ekspresi diri dan interaksi sosial. Penggunaan bahan daur ulang semakin menekankan kesadaran anak-anak terhadap keberlanjutan lingkungan karena mereka belajar bahwa limbah dapat diubah menjadi produk yang bernilai dan kreatif.

Temuan dalam studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan kreatif menggunakan bahan daur ulang dapat secara efektif meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pengembangan kreativitas menjadi lebih bermakna. Secara keseluruhan, hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan

gantungan kunci berbasis daur ulang berfungsi sebagai media pembelajaran kreatif yang efektif dan selaras dengan tujuan program pendidikan berbasis komunitas.

Tidak hanya meningkatkan aspek efektivitas, program pelatihan ini juga memberikan pengaruh baik terhadap kemajuan kemampuan motorik halus anak-anak. Kegiatan seperti menggunting, menempel, Menyusun, serta mendekorasi gantungan kunci membutuhkan sinkronisasi antara penglihatan dan pergerakan tangan, yang otomatis membantu meningkatkan ketelitian serta pengendalian gerakan peserta. Kemampuan motorik halus yang berkembang melalui kegiatan kreatif ini memiliki peran penting dalam membantu kesiapan anak untuk kegiatan pembelajaran lain yang memerlukan focus dan akurasi.

Selain itu, pelaksanaan pelatihan dalam suasana yang riang dan melibatkan semua peserta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak-anak. Hubungan baik yang terbentuk antara peserta dan instruktur mendukung terjalannya relasi spsial yang positif serta kolaborasi antar peserta. Keadaan ini menguatkan proses pembelajaran berbasis komunitas, di mana anak-anak tidak hanya belajar sendiri tetapi juga melalui pengalaman bersama. Dengan begitu, program pelatihan gantungan kunci berbahan daur ulang tidak semata-mata berfungsi sebagai fasilitas pengembangan kreativitas, namun juga sebagai media pembelajaran komprehensif yang menunjang aspek kognitif, social, serta emosional anak-anak.

Selain itu, partisipasi anak-anak dalam kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa mereka semakin mampu berkolaborasi dan saling membantu. Beberapa anak terlihat berdiskusi mengenai pilihan warna, bentuk, dan metode penyediaan bahan, yang menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Pertemuan ini membantu anak mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, toleransi, dan saling menghormati pandangan teman-teman mereka. Pelatihan kini menjadi lebih vital sebagai suatu cara pembelajaran sosial yang mendukung perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan.

Pendekatan bantuan langsung yang diterapkan terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami setiap tahap proses pembuatan gantungan kunci dari sudut pandang pembelajaran. Dengan metode ini, pemandu dapat memberikan umpan balik cepat ketika anak mengalami kesulitan, tetapi sekaligus memberikan kesempatan bagi anak untuk mencoba dan memperbaiki kesalahan mereka sendiri. Pendekatan praktis ini mendorong anak-anak untuk lebih aktif, kurang bergantung pada guru, dan lebih percaya diri terhadap kemampuan mereka.

Hasil pelatihan juga menunjukkan bahwa penggunaan bahan daur ulang dapat lebih merangsang kreativitas anak-anak dibandingkan dengan menggunakan bahan jadi. Anak-anak didorong oleh jenis dan bentuk bahan yang terbatas untuk menggunakannya dengan cara inovatif. Anak-anak belajar untuk menemukan kemungkinan dari batasan, sehingga proses kreatif tidak hanya berkisar pada hasil tetapi juga cara berpikir baru selama proses tersebut. Ini merupakan manfaat tambahan dalam pengembangan pola pikir kreatif dan fleksibel sejak dini.

Kegiatan pelatihan gantungan kunci berbasis daur ulang memiliki peluang untuk dijadikan praktik rutin di lingkungan yayasan terkait keberlanjutan program. Jika dikembangkan lebih lanjut, hasil akhirnya mungkin memiliki sedikit nilai ekonomi selain memberikan informasi. Aktivitas ini dapat diarahkan untuk mengembangkan semangat kewirausahaan anak secara bertahap dengan dukungan berkelanjutan, sambil juga meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan sumber daya dengan bijak. Program pelatihan gantungan kunci yang berbasis daur ulang menunjukkan dampak positif yang multifaset, berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian. Selain mendorong kreativitas dan keterampilan motorik halus anak, program ini juga meningkatkan kesadaran sosial, emosional, dan lingkungan. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dianggap sebagai model pembelajaran kreatif berbasis komunitas yang praktis, efektif, dan relevan untuk program layanan masyarakat yang menekankan perkembangan anak.

KESIMPULAN

Studi ini memperlihatkan bahwa pelatihan membuat gantungan kunci dari bahan daur ulang yang dijalankan di Yayasan Mizan Amanah Krukut sukses meningkatkan daya cipta anak melalui aktivitas belajar yang terarah dan melibatkan partisipasi aktif. Terungkap bahwa kegiatan ini jitu dalam memacu anak untuk menyampaikan gagasan, menciptakan ragam desain, berkarya mandiri, serta mengubah limbah daur ulang menjadi produk bernilai guna. Temuan ini menandakan bahwa aktivitas kreatif yang aplikatif bisa menjadi cara efektif untuk menumbuhkan kreativitas dalam ranah pendidikan non-formal. Lebih lanjut, pelatihan ini pun memberi pengaruh positif pada aspek perilaku serta Pendidikan yang lebih dari sekedar keterampilan kreatif. Anak-anak jadi lebih percaya diri saat menampilkan hasil karya dan berinteraksi dengan tema serta guru, yang menandakan peningkatan dalam kemampuan diri dan hubungan sosial. pemanfaatan barang bekas juga berperan penting dalam menumbuhkan kepedulian

lingkungan, di mana peserta belajar melihat limbah sebagai sumber daya yang punya nilai kreatif dan praktis, bukan sekedar sampah.

Cara belajar aktif yang diterapkan dalam studi ini membuat anak-anak antusias selama proses belajar, hingga kegiatan jadi seru dan berarti. Cara ini tak Cuma menunjang pengembangan motorik halus dan imajinasi, namun juga mendorong rasa tanggung jawab dan apresiasi pada praktik berkelanjutan. Hasil studi ini sejalan dengan riset terdahulu yang menyoroti efektivitas kegiatan belajar kreatif yang menyatukan Pendidikan lingkungan dengan praktik langsung. Secara garis besar, pelatihan gantungan kunci daur ulang ini bisa dianggap sebagai contoh Pendidikan kreatif yang relevan dan berkelanjutan bagi masyarakat. Program ini punya potensi untuk ditetapkan lebih luas di Lembaga serupa yang ingin meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, dan kesadaran lingkungan pada anak-anak. Penelitian dan program pengabdian masyarakat di masa depan disarankan untuk mengembangkan model ini lebih jauh dengan memasukkan aneka jenis kerajinan daur ulang, memperpanjang durasi pelatihan, atau melibatkan kelompok peserta yang lebih beragam demi memperkuat dampak Pendidikan serta manfaat jangka panjang.

REFERENCES

- Dadam, N., Purnomo, D. A., Prihastuti, A., & Purbaningrum, D. G. (2023). Edukasi dan pelatihan daur ulang sampah plastik untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di panti asuhan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5. <https://journalkhed.com/ojs/index.php/jcemty/article/view/499>
- Hidayat, A., & Nurhayati, L. (2024). Edukasi recycle craft sebagai media pembelajaran kreatif berbasis lingkungan. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(1), 55–63. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/JNM/article/view/4288>
- Rahmawati, Y., & Ridwan, A. (2021). Pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123–132. <https://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/ihyaulum/article/view/491>
- Sari, D. P., & Maulida, R. (2025). Pelatihan pemanfaatan bahan daur ulang untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan kerajinan tangan. *Jurnal Pengabdian Inovatif*, 2(1), 10–18. <https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/article/view/563>
- Wahyuni, S., & Lestari, R. (2022). The effectiveness of plastic recycling montage in stimulating children's creativity aged 5–6 years. *Jurnal Nak-Kanak*, 6(1), 45–54. <https://journal.trunojoyo.ac.id/v3/nakkanak/article/view/151>